

ABSTRAK

Tuti Nenni Suryani Nababan. 3113321037. Perkembangan Gereja Protestan di Indonesia Barat (GPIB) Immanuel Di Kota Medan. Jurusan Pendidikan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Medan. 2017

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang berdirinya Gereja Protestan di Indonesia Bagian Barat (GPIB) Immanuel, mengetahui perkembangan bangunan gereja dan jemaat. Pada masa awal berdirinya, gereja ini dipenuhi oleh bangsa Belanda dan orang-orang Ambon. Penelitian ini merupakan penelitian sejarah dengan menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) dengan data kualitatif. Untuk mengumpulkan data-data, penulis melakukan wawancara dan dokumentasi yang berhubungan dengan Perkembangan Gereja Protestan di Indonesia. Dalam penelitian ini penulis mewawancarai Pendeta, Majelis GPIB Immanuel, dan Sekretariat Gereja. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa *Indische Kerk* atau *Staatskerk* merupakan gereja yang berdiri pada masa kolonial Belanda. Berdirinya gereja ini atas persetujuan kolonial Belanda untuk membangun rumah ibadah bagi umat Kristiani. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangannya yaitu gereja mengalami peralihan nama menjadi Gereja Protestan di Indonesia Bagian Barat (GPIB) Immanuel, bangunan perkembangan bangunan gereja, penambahan jemaat gereja meningkat dari tahun ke tahun, pergantian Pimpinan Jemaat, perubahan bahasa yang dipakai saat ibadah, tata ibadah dan jadwal ibadah tiga kali. Terbukanya GPIB Immanuel untuk umum yang ingin mengetahui sejarah gereja lebih dalam. Melalui penelitian ini sudah selayaknya sesama jemaat dan masyarakat Kota Medan menjaga keberadaan Gereja Protestan di Indonesia Bagian Barat (GPIB) Immanuel sebagai bukti sejarah gereja tertua di Kota Medan.

Kata Kunci : Perkembangan, GPIB Immanuel, Kota Medan.

